

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI, STATUS KESEHATAN, DAN KEAKTIFAN KUNJUNGAN KE POSYANDU DENGAN KUALITAS HIDUP ANGGOTA LANSIA SAKINAH DI DESA KRADENAN

ANNISA FITRI AMALIA- 25000118130361
2025-SKRIPSI

Fenomena ledakan populasi lansia (*aged population boom*) yang terjadi di Abad ke-21 ini, menyebabkan jumlah populasi lansia mencapai 8% dari total populasi di Asia Tenggara. Adanya posyandu lansia untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku lansia yang positif serta memperbaiki kualitas hidup dan derajat kesehatan mereka tidak dimanfaatkan secara maksimal, terbukti dengan angka pemanfaatan posyandu lansia yang masih cukup rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik demografi, status kesehatan, dan keaktifan kunjungan ke posyandu dengan kualitas hidup anggota posyandu lansia. Penelitian ini merupakan studi deskriptif-analitik dengan desain cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang terdaftar di Posyandu Lansia Sakinah sebanyak 121 orang dengan sampel 85 responden yang dipilih dengan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner EQ-5D-5L dan *Visual Analogue Scale* (VAS) versi Bahasa Indonesia. Analisis statistik univariate dan bivariate dilakukan dengan uji korelasi *Rank Spearman* dan Uji *Mann Whitney*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p\text{-value} = 0.000$), pendidikan terakhir ($p\text{-value} = 0.021$), status pekerjaan ($p\text{-value} = 0.034$), dan Indeks Massa Tubuh (IMT) ($p\text{-value} = 0.017$) dengan kualitas hidup anggota lansia. Sedangkan untuk variabel jenis kelamin ($p\text{-value} = 0.237$), status hipertensi ($p\text{-value} = 0.205$), ukuran lingkar perut ($p\text{-value} = 0.417$), dan keaktifan kunjungan ($p\text{-value} = 0.474$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Disarankan kepada petugas kesehatan dan kader posyandu lansia agar tidak hanya berfokus pada kehadiran lansia di posyandu, tetapi juga berupaya untuk melaksanakan program posyandu lansia dengan baik. Pentingnya intervensi yang terfokus pada aspek pendidikan, pekerjaan, dan status gizi untuk meningkatkan kesejahteraan lansia.

Kata Kunci : lansia, kualitas hidup, faktor demografi, status kesehatan, posyandu